

DESKRIPSI & SILABUS

MATA KULIAH PENDIDIKAN ANAK TUNARUNGU II

DESKRIPSI MATA KULIAH

LBB 362. Pendidikan Anak Tunarungu II : S1, 3 SKS, SMT 6

Matakuliah ini merupakan mata kuliah perluasan dan pendalaman dari mata kuliah Pendidikan Anak Tunarungu I. Selesai mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu memahami kebutuhan pendidikan tunarungu secara utuh. Dalam perkuliahan ini dibahas tentang Sistem Layanan Pendidikan Tunarungu, Aplikasi Teori Belajar dalam Pembelajaran Tunarungu, Individualized Educational Program (IEP), Asesmen Kemampuan Berbahasa, Intervensi Dini, Sarana Pengembangan Pendidikan Anak Tunarungu, dan Layanan Bimbingan Tunarungu Remaja. Pelaksanaan perkuliahan menggunakan berbagai pendekatan, terutama pendekatan ekspositori dan inkuiri. Dalam pendekatan ekspositori digunakan metode ceramah, demonstrasi, dan Tanya jawab, sedangkan pendekatan inkuiri dengan penyelesaian tugas penyusunan instrument asesmen dan praktek lapangan. Evaluasi penguasaan mahasiswa diperoleh melalui UTS,UAS, Tugas, Laporan Hasil Lapangan dan kehadiran serta keaktifan di kelas.

Sumber Rujukan

Ehly, Stewart W., et al. (1985). *Working with Parents of Exceptional Children*. Toronto Canada: Times Mirror/Mosby College Publishing; Gage, N.L. & Berliner, D. C. (1979). *Educational Psychology*. (Second Ed). Chicago: Rand McNally College Publ Co. ; Gregory, S. et al. (1999). *Issues in Deaf Education*. London: David Pulton Publishers; Johnsen, B. H & Skortjen, M. D. (2003). *Pendidikan Kebutuhan Khusus Sebuah Pengantar*. Bandung: Program Pascasarjana, UPI; Kirk, A. Samuel & Gallagher J. James (1988). *Education Exceptional Children*. Boston: Houghton Mifflin Company; Meadow, Kathrynn P. (1980). *Deafness and Child Development*. Los Angeles: University of California Press; Moores, Donald F. (2000). *Educating The Deaf, Psychology Principles, and Practices*. Boston: Houghton Mifflin Company; Neely M. (1982). *Counseling and Guidance Practices with Special Education Students*. Illionis; The Dorsey Press; Permanarian S. & Hernawati, T. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunarungu*, Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti; Sunardi. (1997). *Kecenderungan dalam Pendidikan Luar Biasa*. Depdikbud, Dirjen Dikti, Proyek Pendidikan Tenaga Guru.

SILABUS MATA KULIAH

A. IDENTITAS MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah	: PENDIDIKAN ANAK TUNARUNGU II
Kode Mata Kuliah	: LB 362
Jumlah SKS	: 2 SKS
Semester	: Genap/6
Kelompok Mata Kuliah	: MKPS
Status Mata Kuliah	: Wajib bagi spesialisasi B
Prasyarat	: Pendidikan Anak Tunarungu I
Dosen	: Dra. Permanarian Somad, M.Pd.. Dra. Tati Hernawati, M.Pd. Drs. Imas Diana Aprilia, M.Pd

B. TUJUAN MATA KULIAH

Selesai mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami kebutuhan pendidikan anak tunarungu.

C. DESKRIPSI ISI

Dalam perkuliahan ini dibahas tentang Sistem Layanan Pendidikan Tunarungu, Aplikasi Teori Belajar dalam Pembelajaran Tunarungu, Individualized Educational Program (IEP), Asesmen Kemampuan Berbahasa, Intervensi Dini, Sarana Pengembangan Pendidikan Anak Tunarungu, dan Layanan Bimbingan Tunarungu Remaja.

D. PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Pelaksanaan perkuliahan menggunakan berbagai pendekatan, terutama pendekatan ekspositori dan inkuiri. Dalam pendekatan ekspositori digunakan metode ceramah, demonstrasi, dan Tanya jawab, sedangkan pendekatan inkuiri dengan penyelesaian tugas penyusunan instrument asesmen dan praktek lapangan. Media yang digunakan adalah LCD.

E. KOMPONEN EVALUASI

1. UTS
2. UAS
3. Tugas penyusunan instrumen asesmen
4. Laporan Hasil Lapangan
5. Kehadiran dan keaktifan dalam kelas

F. RINCIAN MATERI PERKULIAHAN

PERTEMUAN	TOPIK
1	Rencana Perkuliahan
2	Sistem Layanan Pendidikan Tunarungu
3&4	Aplikasi Teori Belajar dalam Pembelajaran Tunarungu a. Teori Belajar Behavior b. Teori Belajar Kognitif
5	Individualized Educational Program (IEP)
6, 7,8,dan 9	Asesmen Kemampuan Berbahasa a. Asesmen Kemampuan Berbahasa Reseptif dan Ekspresif b. Praktek Penyusunan instrumen Asesmen c. Implementasi Instrumen Asesmen Terhadap Anak Tunarungu (Praktek Lapangan) d. Diskusi Hasil Lapangan
10	UTS
11	Intervensi Dini
12,13, dan 14	Sarana Pengembangan Pendidikan Anak Tunarungu a. Audiometer b. Speech Trainer c. Hearing Aid d. Hearing Group
15	Layanan Bimbingan Tunarungu Remaja
16	Responsi

G. SUMBER BACAAN

- Ehly, Stewart W., et al. (1985). *Working with Parents of Exceptional Children*. Toronto Canada: Times Mirror/Mosby College Publishing
- Gage, N.L. & Berliner, D. C. (1979). *Educational Psychology. (Second Ed)*. Chicago: Rand McNally College Publ Co. ;
- Gregory, S. et al. (1999). *Issues in Deaf Education*. London: David Pulton Publishers
- Johnsen, B. H & Skortjen, M. D. (2003). *Pendidikan Kebutuhan Khusus Sebuah Pengantar*. Bandung: Program Pascasarjana, UPI
- Kirk, A. Samuel & Gallagher J. James (1988). *Education Exceptional Children*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Meadow, Kathriyn P. (1980). *Deafness and Child Development*. Los Angeles: University of California Press
- Moore, Donald F. (2000). *Educating The Deaf, Psychology Principles, and Practices*. Boston: Houghton Mifflin Company
- Neely M. (1982). *Counseling and Guidance Practices with Special Education Students*. Illionis; The Dorsey Press
- Permanarian S. & Hernawati, T. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunarungu*, Jakarta: Depdikbud, Dirjen Dikti
- Sunardi. (1997). *Kecenderungan dalam Pendidikan Luar Biasa*. Depdikbud, Dirjen Dikti, Proyek Pendidikan Tenaga Guru.

